



▶ LIBUR AKHIR TAHUN

Pemkot Jamin Stok Bahan Pokok Aman

NGAMPILAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menjamin stok bahan pokok saat perayaan natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) aman dan harga masih dalam batas wajar.

Alfi Annissa Karlin
alfi@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo meninjau langsung ketersediaan kebutuhan pokok di salah satu distributor di Jalan KH Ahmad Dahlan, Ngampilan, Rabu (20/12). Singgih menyebut ketersediaan bahan pokok aman, mulai dari beras, minyak goreng, terigu, hingga gula pasir. Harga juga terkendali. Namun, ada komoditas yang harganya sedikit naik, misalnya minyak goreng. "Kami juga memastikan [ketersediaan] di pasar. Kalau memang diperlukan operasi pasar untuk menyeimbangkan

- ▶ **Pemkot berkolaborasi dengan Perum Bulog untuk memastikan ketersediaan stok dan harga terkendali dengan baik**
- ▶ **Singgih mengimbau produsen parcel untuk menyertakan *expired date* produk makanan yang dijual dalam parcel.**

harga pasar dan stok, maka segera dilakukan," ujar Singgih saat ditemui, Rabu. Singgih mengatakan wisatawan sudah mulai berdatangan ke Kota Jogja beberapa hari terakhir. Permintaan kebutuhan pokok di pasaran menjelang libur natal ini juga terpantau naik. Namun, jumlahnya belum signifikan. "Pemkot berkolaborasi dengan Perum Bulog untuk memastikan ketersediaan stok dan harga terkendali dengan baik," katanya. Salah satu karyawan distributor, Anis

mengatakan harga minyak goreng Minyakita kini dibanderol Rp160.000 per dus berisi 12 liter. Harga ini naik dari harga sebelumnya Rp151.000, dan naik lagi di harga Rp156.000. "Kenaikan harga terjadi karena barang juga susah diperoleh," kata Anis. Untuk gula pasir, Anis mengaku harganya justru turun, dari Rp800.000 per 50 kilogram, kini turun menjadi Rp747.000 per 50 kilogram. "Untuk terigu harganya stabil. Terigu merek Bogasari Rp214.000 per 25 kilogram," ujarnya.

Tanggal Kedaluwarsa
 Terkait dengan tingginya permintaan parcel menjelang perayaan Natal, Singgih mengimbau para produsen parcel untuk menyertakan *expired date* atau tanggal kedaluwarsa produk makanan yang ada di dalam parcel. "Kualitas dan kelayakan makanan bisa dilihat dari sisi *expired date*," kata Singgih saat memantau bahan pokok dan parcel di Pusat Perbelanjaan

Progo, Rabu. Singgih menuturkan, ada inovasi yang dilakukan oleh Progo dalam penjualan parcel. Produk-produk yang terdapat di dalam paket parcel ditulis dalam sebuah kertas kecil. Di situ juga disertai dengan informasi volume produk hingga tanggal kedaluwarsa. Kertas itu lantas ditempelkan di bungkus parcel. Menurut Singgih, inovasi ini akan memudahkan pembeli dalam mengecek *expired date*. Lantaran makanan akan berbahaya bagi kesehatan jika tetap dikonsumsi melewati masa kedaluwarsa. "Ini jaminan ke konsumen. *Expired date* sudah dicek dan informatif," katanya. Salah satu karyawan Progo, Pratiwi menuturkan peningkatan permintaan parcel dalam beberapa waktu terakhir terpantau meningkat. Dia memastikan produk-produk yang dipajang di etalase adalah produk dengan *expired date* panjang. "Barang yang kami jual adalah produk yang aman," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005